

## BAB IV

### PENGUMPULAN DAN PENGOLAHAN DATA

#### 4.1 Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini data berasal dari hasil wawancara, pengamatan langsung, pengamatan tidak langsung dan studi literatur. Untuk kriteria yang digunakan dan bobot setiap kriteria ditentukan dari hasil pengambil keputusan (PK) pada penelitian sebelumnya.

#### 4.2 Pengolahan Data

##### 4.2.1 Identifikasi Kriteria

Pengidentifikasian kriteria dilakukan dengan cara studi literatur dari penelitian-penelitian sebelumnya dan pencarian informasi pada pihak perusaha dengan mempertimbangkan apakah kriteria tersebut dapat diperoleh data kualitatifnya atau tidak. Berdasarkan hasil analisis dan pengumpulan data diperoleh empat kriteria yang akan digunakan dalam penelitian ini, sebagai berikut.

Tabel 4.1 Daftar Kriteria

No.	Kode	Kriteria	Data yang Digunakan
1	K1	Kebersihan	Biaya Kebersihan per Bulan
2	K2	Tingkat Kompetensi	Jumlah Pelaku Usaha Gudeg
3	K3	Akses Lokasi Pemasaran	Jarak Antara Lokasi Produksi dengan Lokasi Pemasaran
4	K4	Keamanan	Jumlah Kasus Kejahatan
5	K5	Tingkat Keramaian	Rata-Rata Jumlah Kedatangan
6	K6	Harga Sewa Tanah	Harga Sewa Lokasi per Bulan

#### 4.2.2 Identifikasi Lokasi Cabang Alternatif

Adapun alternatif lokasi pemasaran Gudeg Kaleng 'Bu Lies' antara lain adalah sebagai berikut.

1. Terminal Giwangan
2. Bandara Adi Sucipto
3. Stasiun Tugu

#### 4.2.3 Perbandingan Berpasangan (*Pairwise Comparison*) dan Uji Konsistensi

##### 1.2.3.1. Perbandingan Berpasangan dan Uji Konsistensi Antar Kriteria

Setiap kriteria dan alternatif yang sudah ditentukan, dilakukan perbandingan berpasangan (*pairwise comparison*) yaitu membandingkan setiap elemen dengan elemen lainnya. Pada penelitian ini digunakan hasil *pairwise comparison* antar kriteria dari penelitian sebelumnya (Prakoso, 2016) sebagai berikut.

Tabel 4.2 Perbandingan Berpasangan Antar Kriteria

Kriteria	K1	K2	K3	K4	K5	K6
<b>K1</b>	1	1/5	1/6	1/3	1/4	1/5
<b>K2</b>	5	1	1/2	3	2	1
<b>K3</b>	6	2	1	3	2	1
<b>K4</b>	3	1/3	1/3	1	1	3
<b>K5</b>	4	1/2	1/2	1	1	3
<b>K6</b>	5	1	1/3	1/3	1/3	1

Tabel 4.3 Normalisasi Perbandingan Berpasangan Antar Kriteria

Kriteria	K1	K2	K3	K4	K5	K6	Total	Bobot
K1	0,042	0,040	0,059	0,038	0,038	0,022	0,238	0,040
K2	0,208	0,199	0,176	0,346	0,304	0,109	1,342	0,224
K3	0,250	0,397	0,353	0,346	0,304	0,109	1,759	0,293

Kriteria	K1	K2	K3	K4	K5	K6	Total	Bobot
K4	0,125	0,066	0,118	0,115	0,152	0,326	0,902	0,150
K5	0,167	0,099	0,176	0,115	0,152	0,326	1,036	0,173
K6	0,208	0,199	0,118	0,038	0,051	0,109	0,722	0,120
TOTAL	1,00	1,00	1,00	1,00	1,00	1,00		1,00

Tabel 4.4 Nilai CR Perbandingan Berpasangan Antar Kriteria

Eigen Vektor	$\lambda$ maks	CI	CR
0,040			
0,224			
0,293			
0,150	6,42	0,083	0,067
0,173			
0,120			

Perhitungan *Consistency Ratio* (CR) adalah sebagai berikut.

Kriteria (n) = 6

$\lambda$  maks = 6,42

$$Consistency\ Indeks\ (CI) = \frac{\lambda\ maks - n}{n - 1} = \frac{6,42 - 6}{6 - 1} = 0,083$$

$$Consistency\ Ratio\ (CR) = \frac{CI}{IR} = \frac{0,083}{1,240} = 0,038$$

Karena  $CR \leq 0,1$  maka penilaian konsisten dan data dapat dilanjutkan ke perhitungan selanjutnya.

**1.2.3.2. Perbandingan Berpasangan dan Uji Konsistensi Antar Alternatif**

Pada perbandingan berpasangan (*pairwise comparison*), penginputan data tidak menggunakan skala Saaty, tetapi menggunakan perbandingan nilai *one on one* (*Quantitative Matriks*) seperti yang diterapkan pada penelitian Taha et.al. (2014) dengan persamaan matriks sebagai berikut.

$$CM = \begin{matrix} C_1 \\ C_2 \\ \vdots \\ C_n \end{matrix} \begin{bmatrix} C_1/C_1 & C_1/C_2 & \dots & C_1/C_n \\ C_2/C_1 & C_2/C_2 & \dots & C_2/C_n \\ \vdots & \vdots & \ddots & \vdots \\ C_n/C_1 & C_n/C_2 & \dots & C_n/C_n \end{bmatrix} \text{ dengan } \frac{C_1}{C_3} = \frac{V_1}{V_2} \dots \dots \dots (1)$$

Dimana  $C_1$  = Alternatif 1

$C_2$  = Alternatif 2

$V_1$  = Nilai kuantitatif dari kriteria di Alternatif 1

$V_2$  = Nilai kuantitatif dari kriteria di Alternatif 2

**a. Perbandingan Berpasangan dan Uji Konsistensi Antar Alternatif Ditinjau dari Kriteria Kebersihan**

Pada kriteria kebersihan, data yang digunakan adalah data tarif/ biaya kebersihan yang dibebankan oleh pihak lokasi alternatif kepada para penyewa tempat usaha di area tersebut sesuai dengan peraturan penyewaan aset di setiap lokasi.

Tabel 4.5 Data Biaya Kebersihan di Setiap Alternatif Lokasi

No.	Alternatif	Biaya Kebersihan per bulan (dalam rupiah)
1.	Terminal Giwangan	9.000
2.	Bandara Adi Sucipto	35.000
3.	Stasiun Tugu	15.000

Sehingga diperoleh perbandingan berpasangan sebagai berikut.

Tabel 4.6 Perbandingan Berpasangan Antar Alternatif Ditinjau Dari Kriteria Kebersihan

Alternatif	Terminal Giwangan (9000)	Bandara Adi Sucipto (35000)	Stasiun Tugu (15000)
Terminal Giwangan (9000)	1,000	3,889	1,667
Bandara Adi Sucipto (35000)	0,257	1,000	0,429
Stasiun Tugu (15000)	0,600	2,333	1,000
Total	1,86	7,22	3,10

Tabel 4.7 Normalisasi Perbandingan Berpasangan Antar Alternatif Ditinjau Dari Kriteria Kebersihan

Alternatif	Terminal Giwangan	Bandara Adi Sucipto	Stasiun Tugu	Total	Eugen Vector
Terminal Giwangan	0,538	0,538	0,538	1,615	0,538
Bandara Adi Sucipto	0,138	0,138	0,138	0,415	0,138
Stasiun Tugu	0,323	0,323	0,323	0,969	0,323
Total	1,00	1,00	1,00		1,00

Tabel 4.8 Nilai CR Perbandingan Berpasangan Antar Alternatif Ditinjau Dari Kriteria Kebersihan

Eugen Vector	$\lambda$ max	CI	CR
0,538			
0,138	3,000	0,000	0,00
0,323			

Perhitungan *Consistency Ratio* (CR) adalah sebagai berikut.

Alternatif (n) = 3

$\lambda$  maks = 3

$$\text{Consistency Indeks (CI)} = \frac{\lambda \text{ maks} - n}{n-1} = \frac{3-3}{3-1} = 0$$

$$\text{Consistency Ratio (CR)} = \frac{CI}{IR} = \frac{0}{0,58} = 0$$

Karena  $CR \leq 0,1$  maka penilaian konsisten dan data dapat dilanjutkan ke perhitungan selanjutnya.

**b. Perbandingan Berpasangan dan Uji Konsistensi Antar Alternatif Ditinjau dari Kriteria Tingkat Kompetisi**

Untuk kriteria Tingkat Kompetisi, data yang digunakan berasal dari hasil observasi dengan cara menghitung jumlah pelaku usaha gudeg yang ada di setiap alternatif lokasi pemasaran, sehingga diperoleh data sebagai berikut.

Tabel 4.9 Data Jumlah Pelaku Usaha Gudeg di Setiap Alternatif Lokasi

No.	Alternatif	Jumlah Pelaku Usaha Gudeg
1.	Terminal Giwangan	13
2.	Bandara Adi Sucipto	3
3.	Stasiun Tugu	5

Sehingga perbandingan berpasangan dan uji konsistensi yang diperoleh adalah sebagai berikut.

Tabel 4.10 Perbandingan Berpasangan Antar Alternatif Ditinjau Dari Kriteria Tingkat Kompetisi

Alternatif	Terminal Giwangan	Bandara Adi Sucipto	Stasiun Tugu
Terminal Giwangan	1,000	0,231	0,385
Bandara Adi Sucipto	4,333	1,000	1,667
Stasiun Tugu	2,600	0,600	1,000
Total	7,933	1,831	3,051

Tabel 4.11 Normalisasi Perbandingan Berpasangan Antar Alternatif Ditinjau Dari Kriteria Tingkat Kompetisi

Alternatif	Terminal Giwangan	Bandara Adi Sucipto	Stasiun Tugu	Total	Eugen Vector
Terminal Giwangan	0,126	0,126	0,126	0,378	0,126
Bandara Adi Sucipto	0,546	0,546	0,546	1,639	0,546
Stasiun Tugu	0,328	0,328	0,328	0,983	0,328
Total	1,000	1,000	1,000		1,000

Tabel 4.12 Nilai CR Perbandingan Berpasangan Antar Alternatif Ditinjau Dari Kriteria Tingkat Kompetisi

Eugen Vector	$\lambda$ max	CI	CR
0,126			
0,546	3,000	0,000	0,00
0,328			

Perhitungan *Consistency Ratio* (CR) adalah sebagai berikut.

Alternatif (n) = 3

$\lambda$  maks = 3

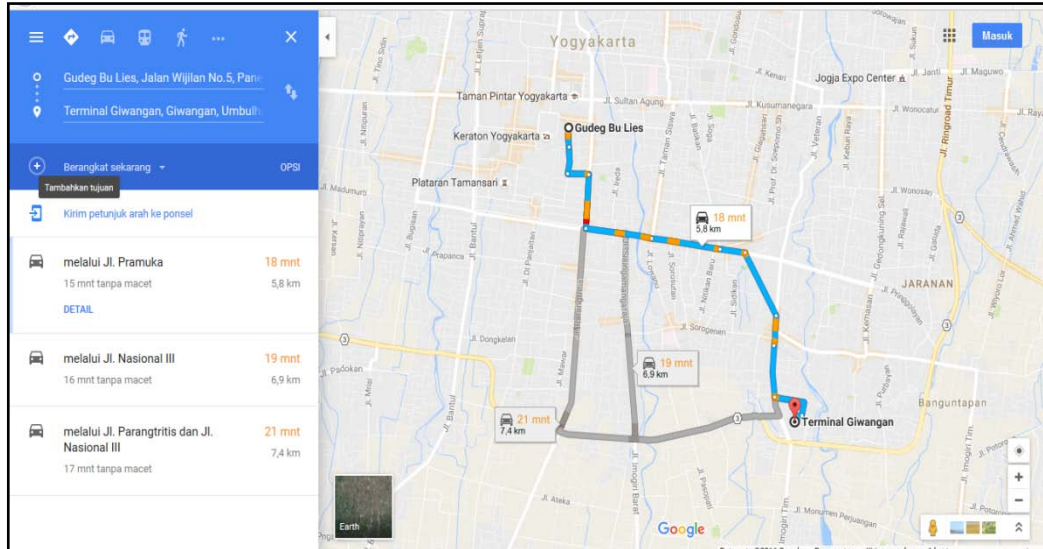
$$\text{Consistency Indeks (CI)} = \frac{\lambda \text{ maks} - n}{n-1} = \frac{3-3}{3-1} = 0$$

$$\text{Consistency Ratio (CR)} = \frac{\text{CI}}{\text{IR}} = \frac{0}{0,58} = 0$$

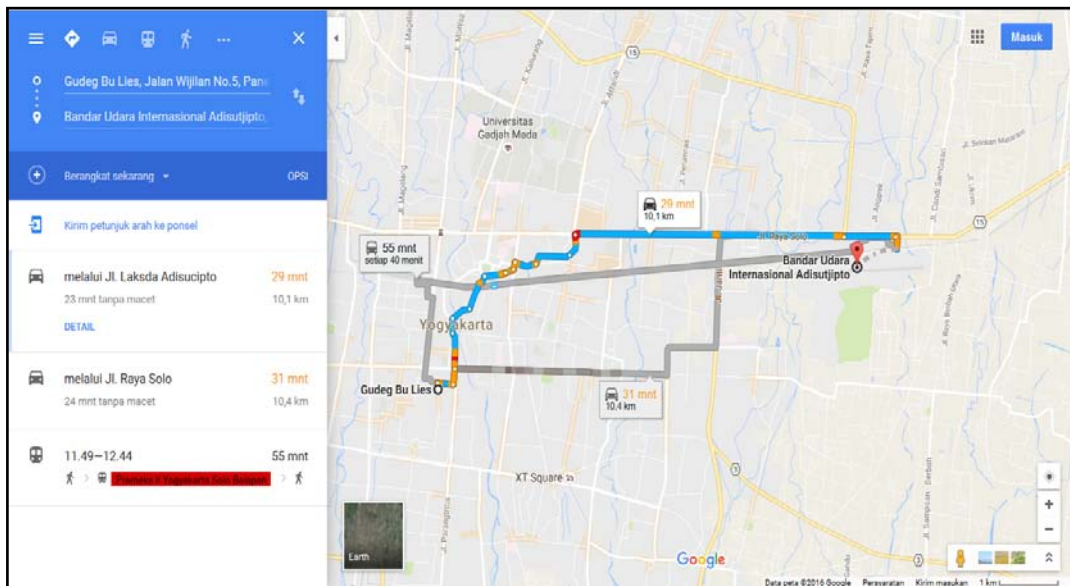
Karena  $\text{CR} \leq 0,1$  maka penilaian konsisten dan data dapat dilanjutkan ke perhitungan selanjutnya.

### c. Perbandingan Berpasangan dan Uji Konsistensi Antar Alternatif Ditinjau dari Kriteria Akses Lokasi Pemasaran

Pada kriteria ini, data diambil dari waktu tempuh yang dilalui dari lokasi produksi Gudang Kaleng 'Bu Lies' yang terletak di Jl. Wijilan ke setiap alternatif lokasi pemasaran yang baru, dimana diperoleh dengan menggunakan aplikasi Google Map. Berikut tampilannya.

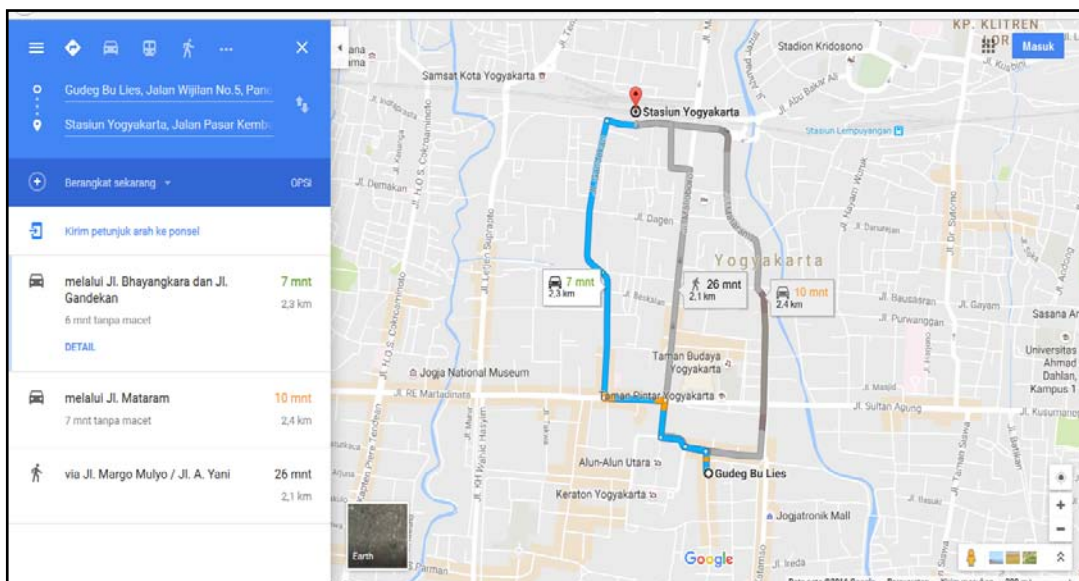


Gambar 4.1 Tampilan Akses Lokasi dari Gudeg 'Bu Lies' ke Terminal Giwangan  
(Lokasi Alternatif 1)



Gambar 4.2 Tampilan Akses Lokasi dari Gudeg 'Bu Lies' ke Bandara Adi Sucipto  
(Lokasi Alternatif 2)





Gambar 4.3 Tampilan Akses Lokasi dari Gudeg ‘Bu Lies’ ke Stasiun Tugu (Lokasi Alternatif 3)

Secara umum, hasil perolehan tertera pada tabel berikut.

Tabel 4.13 Waktu Tempuh Antara Lokasi Produksi ke Alternatif Lokasi Pemasaran

No.	Alternatif	Waktu Tempuh (dalam menit)
1.	Terminal Giwangan	18
2.	Bandara Adi Sucipto	29
3.	Stasiun Tugu	7

Sehingga perbandingan berpasangan dan uji konsistensi yang diperoleh adalah sebagai berikut.

Tabel 4.14 Perbandingan Berpasangan Antar Alternatif Ditinjau Dari Kriteria Akses Lokasi

Alternatif	Terminal Giwangan	Bandara Adi Sucipto	Stasiun Tugu
Terminal Giwangan	1,000	1,611	0,389
Bandara Adi Sucipto	0,621	1,000	0,241
Stasiun Tugu	2,571	4,143	1,000
Total	4,192	6,754	1,630

Tabel 4.15 Normalisasi Perbandingan Berpasangan Antar Alternatif Dari Kriteria Akses Lokasi

Alternatif	Terminal Giwangan	Bandara Adi Sucipto	Stasiun Tugu	Total	Eugen Vector
Terminal Giwangan	0,239	0,239	0,239	0,716	0,239
Bandara Adi Sucipto	0,148	0,148	0,148	0,444	0,148
Stasiun Tugu	0,613	0,613	0,613	1,840	0,613
Total	1,000	1,000	1,000		1,000

Tabel 4.16 Nilai CR perbandingan

Eugen Vector	$\lambda$ max	CI	CR
0,239			
0,148	3	0,000	0,00
0,613			

Perhitungan *Consistency Ratio* (CR) adalah sebagai berikut.

Alternatif (n) = 3

$\lambda$  maks = 3

$$\text{Consistency Indeks (CI)} = \frac{\lambda \text{ maks} - n}{n - 1} = \frac{3 - 3}{3 - 1} = 0$$

$$\text{Consistency Ratio (CR)} = \frac{CI}{IR} = \frac{0}{0,58} = 0$$

Karena  $CR \leq 0,1$  maka penilaian konsisten dan data dapat dilanjutkan ke perhitungan selanjutnya.

#### d. Perbandingan Berpasangan dan Uji Kosistensi Antar Alternatif Ditinjau dari Kriteria Keamanan

Untuk kriteria Keamanan, data yang digunakan adalah jumlah kasus kriminalitas/kejahatan yang terjadi di setiap alternatif lokasi selama satu tahun terakhir. Berikut datanya.

Tabel 4.17 Jumlah Kasus Kriminalitas di Setiap Lokasi Alternatif

No.	Alternatif	Jumlah Kasus Kriminalitas
1.	Terminal Giwangan	74
2.	Bandara Adi Sucipto	49
3.	Stasiun Tugu	52

Sumber: BPS Yogyakarta dari MAPOLDA DIY

Sehingga perbandingan berpasangan dan uji konsistensi yang diperoleh adalah sebagai berikut.

Tabel 4.18 Perbandingan Berpasangan Antar Alternatif Ditinjau Dari Kriteria Keamanan

Kriteria	Terminal Giwangan	Bandara Adi Sucipto	Stasiun Tugu
Terminal Giwangan	1,000	0,662	0,703
Bandara Adi Sucipto	1,510	1,000	1,061
Stasiun Tugu	1,423	0,942	1,000
Total	3,93	2,60	2,76

Tabel 4.19 Normalisasi Perbandingan Berpasangan Antar Alternatif Ditinjau Dari Kriteria Keamanan

Kriteria	Terminal Giwangan	Bandara Adi Sucipto	Stasiun Tugu	Total	Eugen Vector
Terminal Giwangan	0,254	0,254	0,254	0,763	0,254
Bandara Adi Sucipto	0,384	0,384	0,384	1,152	0,384
Stasiun Tugu	0,362	0,362	0,362	1,085	0,362
Total	1,00	1,00	1,00		1,00

Tabel 4.20 Nilai CR perbandingan

Eugen Vector	$\lambda$ max	CI	CR
0,254			
0,384	3	0,000	0,00
0,362			

Perhitungan *Consistency Ratio* (CR) adalah sebagai berikut.

Alternatif (n) = 3

$\lambda$  maks = 3

$$\text{Consistency Indeks (CI)} = \frac{\lambda \text{ maks} - n}{n-1} = \frac{3-3}{3-1} = 0$$

$$\text{Consistency Ratio (CR)} = \frac{CI}{IR} = \frac{0}{0,58} = 0$$

Karena  $CR \leq 0,1$  maka penilaian konsisten dan data dapat dilanjutkan ke perhitungan selanjutnya.

#### e. Perbandingan Berpasangan dan Uji Konsistensi Antar Alternatif Ditinjau dari Kriteria Tingkat Keramaian

Data yang digunakan sebagai input dari perbandingan berpasangan adalah data rata-rata jumlah kedatangan penumpang di setiap alternatif lokasi pemasaran selama tahun 2015.

Tabel 4.21 Rata-Rata Jumlah Kedatangan Penumpang per Bulan di Setiap Alternatif Tahun 2015

No.	Alternatif	Rata-Rata Jumlah Kedatangan Penumpang
1.	Terminal Giwangan	633.838
2.	Bandara Adi Sucipto	246.111
3.	Stasiun Tugu	228.342

Sumber: BPS Yogyakarta

Sehingga perbandingan berpasangan dan uji konsistensi yang diperoleh adalah sebagai berikut.

Tabel 4.22 Perbandingan Berpasangan Antar Alternatif Ditinjau Dari Kriteria Tingkat Keramaian

Alternatif	Terminal Giwangan	Bandara Adi Sucipto	Stasiun Tugu
Terminal Giwangan	1,000	0,388	0,360
Bandara Adi Sucipto	2,575	1,000	0,928
Stasiun Tugu	2,776	1,078	1,000
Total	6,351	2,466	2,288

Tabel 4.23 Normalisasi Perbandingan Berpasangan Antar Alternatif Ditinjau Dari Kriteria Tingkat Keramaian

Alternatif	Terminal Giwangan	Bandara Adi Sucipto	Stasiun Tugu	Total	Eugen Vector
Terminal Giwangan	0,157	0,157	0,472	0,472	0,157
Bandara Adi Sucipto	0,405	0,405	1,216	1,216	0,405
Stasiun Tugu	0,437	0,437	1,311	1,311	0,437
Total	1,000	1,000	1,000		1,000

Tabel 4.24 Nilai CR Perbandingan Berpasangan Antar Alternatif Ditinjau Dari Kriteria Tingkat Keramaian

Eugen Vector	$\lambda$ max	CI	CR
0,157			
0,405	3,000	0,000	0,00
0,437			

Perhitungan *Consistency Ratio* (CR) adalah sebagai berikut.

Alternatif (n) = 3

$\lambda$  maks = 3

$$\text{Consistency Indeks (CI)} = \frac{\lambda \text{ maks} - n}{n-1} = \frac{3-3}{3-1} = 0$$

$$\text{Consistency Ratio (CR)} = \frac{CI}{IR} = \frac{0}{0,58} = 0$$

Karena  $CR \leq 0,1$  maka penilaian konsisten dan data dapat dilanjutkan ke perhitungan selanjutnya.

#### f. Perbandingan Berpasangan dan Uji Kosistensi Antar Alternatif Ditinjau dari Kriteria Harga Sewa

Pada kriteria ini, data yang digunakan sebagai input perbandingan berpasangan antar alternatif adalah biaya sewa lokasi di setiap alternatif lokasi pemasaran per bulannya yang sudah ditetapkan dalam peraturan penyewaan aset di setiap lokasi, sebagai berikut.

Tabel 4.25 Biaya Sewa Lokasi di Setiap Alternatif Lokasi per m<sup>2</sup> per bulan

No.	Alternatif	Biaya Sewa (dalam rupiah)
1.	Terminal Giwangan	45.900
2.	Bandara Adi Sucipto	200.000
3.	Stasiun Tugu	62.500

Sehingga perbandingan berpasangan dan uji konsistensi yang diperoleh adalah sebagai berikut.

Tabel 4.26 Perbandingan Berpasangan Antar Alternatif Ditinjau Dari Kriteria Harga Sewa

Alternatif	Terminal Giwangan	Bandara Adi Sucipto	Stasiun Tugu
Terminal Giwangan	1,000	4,357	1,362
Bandara Adi Sucipto	0,230	1,000	0,313
Stasiun Tugu	0,734	3,200	1,000
Total	1,96	8,56	2,67

Tabel 4.27 Normalisasi Perbandingan Berpasangan Antar Alternatif Ditinjau Dari Kriteria Harga Sewa

Alternatif	Terminal Giwangan	Bandara Adi Sucipto	Stasiun Tugu	Total	Eugen Vector
Terminal Giwangan	0,509	0,509	0,509	1,528	0,509
Bandara Adi Sucipto	0,117	0,117	0,117	0,351	0,117
Stasiun Tugu	0,374	0,374	0,374	1,122	0,374
Total	1,00	1,00	1,00		1,000

Tabel 4.28 Nilai CR Perbandingan Berpasangan Antar Alternatif Ditinjau Dari Kriteria Harga Sewa

Eugen Vector	$\lambda$ max	CI	CR
0,509			
0,117	3,000	0,000	0,00
0,374			

Perhitungan *Consistency Ratio* (CR) adalah sebagai berikut.

Alternatif (n) = 3

$\lambda$  maks = 3

$$\text{Consistency Indeks (CI)} = \frac{\lambda \text{ maks} - n}{n-1} = \frac{3-3}{3-1} = 0$$

$$\text{Consistency Ratio (CR)} = \frac{CI}{IR} = \frac{0}{0,58} = 0$$

Karena  $CR \leq 0,1$  maka penilaian konsisten dan data dapat dilanjutkan ke perhitungan selanjutnya.

#### 4.2.4 Analytical Hierarchy Process (AHP)

Algoritma penyelesaian metode AHP terbagi menjadi beberapa tahap yaitu uji konsistensi, perkalian nilai bobot masing-masing kriteria dengan nilai alternatif untuk masing-masing kriteria dan yang terakhir adalah perankingan berdasarkan hasil perhitungan dari metode AHP.

Tabel 4.29 Matrik Awal Hasil Uji Konsistensi

Alternatif	K1	K2	K3	K4	K5	K6
	0,03973	0,22369	0,29316	0,15037	0,17264	0,12041
<b>Terminal Giwangan</b>	0,53846	0,12605	0,23854	0,25424	0,15745	0,50919
<b>Bandara Adi Sucipto</b>	0,13846	0,54622	0,14806	0,38396	0,40550	0,11686
<b>Stasiun Tugu</b>	0,32308	0,32773	0,61340	0,36180	0,43705	0,37395

Hasil perhitungan bobot masing-masing kriteria dikalikan dengan nilai masing-masing nilai alternatif dan dijumlahkan berdasarkan jumlah alternatif, sehingga diperoleh hasil perhitungan sebagai berikut.

Tabel 4.30 Nilai Alternatif Terbobot

Alternatif	K1	K2	K3	K4	K5	K6
	0,03973	0,22369	0,29316	0,15037	0,17264	0,12041
<b>Terminal Giwangan</b>	0,02139	0,02820	0,06993	0,03823	0,02718	0,06131
<b>Bandara Adi Sucipto</b>	0,00550	0,12218	0,04341	0,05774	0,07001	0,01407
<b>Stasiun Tugu</b>	0,01284	0,07331	0,17982	0,05441	0,07545	0,04503

Hasil perhitungan alternatif terbobot selanjutnya akan dilakukan penjumlahan nilai masing-masing alternatif berdasarkan masing-masing kriteria, sehingga diperoleh hasil akhir perhitungan dengan menggunakan metode AHP, sebagai berikut.

Tabel 4.31 Nilai Masing-Masing Alternatif

<b>Alternatif</b>	<b>Nilai AHP</b>	<b>Persentase</b>	<b>Ranking</b>
Terminal Giwangan	0,24625	24,625%	3
Bandara Adi Sucipto	0,31290	31,290%	2
Stasiun Tugu	0,44085	44,085%	1

Berdasarkan Tabel 4.31 diperoleh nilai urutan untuk masing-masing alternatif adalah Stasiun Tugu, Bandara Adi Sucipto, dan Terminal Giwangan. Semakin tinggi nilai perhitungan maka akan semakin bagus, dan sebaliknya semakin rendah nilai perhitungan maka akan semakin kurang bagus.

Berdasarkan hasil yang diperoleh pada penelitian ini (*AHP Based on Quantitative Data*) dapat dibandingkan dengan penelitian Alfian (2016) yang mengacu pada Skala Saaty (*AHP Based on Qualitative Data*), seperti yang tertera pada tabel berikut.

Tabel 4.32 Perbandingan Hasil Perbandingan Berpasangan Antara Penelitian Alfian (2016) Dengan Penelitian Sekarang

<b>Kriteria</b>	<b>Alternatif</b>	<b>Alfian (2016)</b>	<b>Penulis (2016)</b>
<b>Kebersihan (K1)</b>	Terminal Giwangan	0,13729	0,53846
	Bandara Adi Sucipto	0,62322	0,13846
	Stasiun Tugu	0,23949	0,32308
<b>Tingkat Kompetensi (K2)</b>	Terminal Giwangan	0,08998	0,12605
	Bandara Adi Sucipto	0,76710	0,54622
	Stasiun Tugu	0,14292	0,32773
<b>Akses Lokasi</b>	Terminal Giwangan	0,07784	0,23854
<b>Pemasaran (K3)</b>	Bandara Adi Sucipto	0,68773	0,14806
	Stasiun Tugu	0,23443	0,61340



<b>Kriteria</b>	<b>Alternatif</b>	<b>Alfian (2016)</b>	<b>Penulis (2016)</b>
<b>Keamanan (K4)</b>	Terminal Giwangan	0,08069	0,25424
	Bandara Adi Sucipto	0,62698	0,38396
	Stasiun Tugu	0,29233	0,36180
<b>Tingkat Keramaian (K5)</b>	Terminal Giwangan	0,15242	0,15745
	Bandara Adi Sucipto	0,72080	0,40550
	Stasiun Tugu	0,12678	0,43705
<b>Harga Sewa (K6)</b>	Terminal Giwangan	0,22113	0,50919
	Bandara Adi Sucipto	0,68529	0,11686
	Stasiun Tugu	0,09338	0,37395
<b>Hasil AHP</b>	Terminal Giwangan	0,11350	0,24625
	Bandara Adi Sucipto	0,69920	0,31290
	Stasiun Tugu	0,18730	0,44085